

*KALAMINSYA' TALABI SURAH AN-NAZI'AT MENURUT AISYAH
ABDURRAHMAN DALAM KITAB AT-TAFSIR AL-BAYANILI AL-QUR'AN
AL-KARIM*



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
Nurul Endah Safitri
NIM. 18105030061

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Endah Safitri
NIM : 18105030061
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Kyai Adnan Suwawal Timur Rt 05/04, Pakis Aji, Jepara, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta: Komplek R2, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Telp/ HP : 081229137841
Judul : *Kalām Insyā' Talābī* dalam Surah *An-Nāzi'āt* (Studi Analisis Kitab *At-Tafsīr Al-Bayāni li Al-qur'ān Al-Karīm* Karya Aisyah Abdurrahman)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

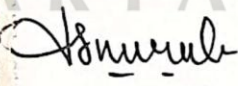
1. Skripsi saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,




Nurul Endah Safitri
18105030061

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Endah Safitri
NIM : 18105030061
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Agustus 2022



Nurul Endah Safitri

Nurul Endah Safitri

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Fitriana Firdausi, S. Th.I, M. Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:


Nama : Nurul Endah Safitri
NIM : 18105030061
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Kalām Insyā' Ṭalābī* dalam Surah *An-Nāzi'āt* (Studi Analisis Kitab *At-Tafsīr Al-Bayāni li Al-qur'ān Al-Karim* Karya Aisyah Abdurrahman)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022
Pembimbing,


Fitriana Firdausi, S. Th.I, M. Hum
NIP. 19840208 201503 2004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1328/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KALAM INSYA' TALABI SURAH AN-NAZI'AT MENURUT AISYAH ABDURRAHMAN DALAM KITAB AT-TAFSIR AL-BAYANI LI AL-QUR'AN AL-KARIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ENDAH SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030061
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fde439f12af



Penguji II
Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fdba4a250ec



Penguji III
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62fdeb47480b7



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fdeebd51293

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk yang Senantiasa Ku Banggakan :

Allahuyarham Bapak Nursalim & Ibu Muazizah

Keluarga Besar Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan

Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bumi tempat mengabdikan dan mendarmabaktikan

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

MOTTO

كُنْ رَجُلًا رَجُلًا فِي النَّوَى وَ هِمَّتُهُ فِي النَّوَى

“Jadilah engkau seseorang yang cita-citanya setinggi
bintang Tsurayya tapi kakinya masih membumi di daratan
(Tawadlu)”

-Romo KH R. Abdul Hamid Abdul Qodir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena penulisan skripsi yang berjudul: *Kalām Insyā' Ṭalābī* dalam Surah *An-Nazi'āt* (Studi Analisis Kitab *At-Tafsīr Al-Bayāni li Al-Qur'ān al-Karīm* karya Aisyah **Abdurrahman**) ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya berkat Ridho dan Kehendak Allah penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru berupapengetahuan dan pembeajaran yang berarti.

Penulis mengahturkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang turut menjadi perantara sejak awal proses hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, pada keempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
3. Dr. Ali Imron, S. Th. I, M. S. I. Selaku Ketua Program Stud Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberi arahan khususnya selama masa penyelesaian tugas akhir,

4. Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberi arahan khususnya selama masa penyelesaian tugas akhir; Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu mencurahkan perhatian dan memberi motivasi bagi mahasiswa-mahasiswi bimbingannya; Juga selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan banyak waktu untuk membaca, meneliti, dan memberi masukan dalam penulisan skripsi ini,
5. Seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga, terkhusus dosen-dosen pengajar prodi IAT yang telah mendidik dan berkenan membagi ilmu, pengalaman, kebahagiaan, dan cinta mereka, juga staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memudahkan proses melaksanakan tugas akhir,
6. Penulis menyampaikan terima kasih yang begitu mendalam kepada orang tua tercinta *Allahyarham* Bapak Nur Salim dan Mama Muazizah, yang tanpa ridho, cinta, dan semangat dari keduanya penulis tidak akan sampai di bumi Yogyakarta kemudian merasakan *ghirah* terhadap berbagai khazanah keilmuan dan suasana *ngangsu kaweruh* dari setiap sudut di kota Jogja. Do'a dan cinta dari penulis selalu menyertai kalian. Teruntuk bapak, semoga Allah memberi kebahagiaan terbaik disana atas segala bentuk pengorbanan *panjenengan* untuk penulis. Tak lupa pula keluarga

kecil penulis Kak Sugeng, Mbak Nik, Kak Khoir, Mbak Lilik, dan Mbak Mar'ah yang turut memberi dukungan dan semangat selama ini,

7. *Murobbirruh* dan panutan kami, Ibu Ny. Hj. Ida Fatimah Zainal yang selalu memanjatkan doa, memberi dukungan dan kekuatan mental, beserta seluruh jajaran *asatidz wa ustadzat*, serta guru-guru penulis di Guyangan dan di Yogyakarta yang telah menyumbangkan keilmuannya kepada penulis *walau harfan wahidan*, semoga penulis dapat mengamalkan dan diberi *keistiqomhan* untuk terus beajar hingga akhir hayat.
8. Terima kasih kepada keluarga besar PP. Al-Munawwir, khususnya komplek R2 dan seluruh teman-teman seperjuangan di pesantren. Terima kasih untuk seluruh *muqimat* kamat 7, Mbak Puput, Inul, Nafis yang turut membersamai penulis di setiap hari-hari yang berjalan selama di pesantren. Semoga segala hajat dan urusan kita senantiasa diberi kemudahan, keberkahan, dan kemanfaatan oleh Allah.
9. Terimakasih untuk kawan-kawan IAT angkatan 2018 untuk 4 tahun lebih yang sangat luar biasa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas C “Salafussholih wa Sholihah”. Semoga ikatan silaturahmi senantiasa terjaga meskipun sudah kembali ke kampung halaman masing-masing.

10. Terima kasih juga yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, seluruh pihak yang turut menjadi *support system* yang turut membantu dan menyumbangkan pemikiranselama pengerjaan skripsi berlangsung, dan seluruh nafas yang turut mencintai, berbuat baik, dan mendoakan baik kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Tidak lain semua ini karena keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberikan pahal dan keberkahan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis menyampaikan kata permohonan maaf dan khilaf, semoga apa yang penulis buat dapat bermanfaat di dunia maupun akhirat. Amin.

- والله أعلم بالصواب -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣad	d	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقدين *ditulis* *muta' aqidi'n*

عدّة *ditulis* *iddah'*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, maka ditulis t:

نعمة الله *ditulis* *ni'matullāh*

زكاة الفطر *ditulis* *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis ضَرَبَ *ditulis* *daraba*

اِ (kasrah) ditulis فَهِمَ *ditulis* *fahima*

اُ (dammah) ditulis كُتِبَ *ditulis* *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis diatas)

جاهلية *ditulis* *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى *ditulis* *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد *ditulis* *maīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض *ditulis* *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم *ditulis* *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعَدَّتْ ditulis *u'iddat*

لِنِّ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām.

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis al-

الْقُرْآن ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan huruf qamariyah.

الشَّمْس ditulis *asy-Syams*

السَّمَاء ditulis *as-Samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض ditulis *zawi al-furūd*

أهل السنّة

ditulis

ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Al-Qur'an sering memunculkan maksud dan kandungan yang berbeda dengan makna tekstualnya. Penelusuran maksud suatu ayat yang berhenti pada makna tekstualnya ayat akan memunculkan pemahaman yang rancu dan ambigu. Salah satu *fann* ilmu yang mengkaji kebahasaan Al-Qur'an adalah ilmu Balaghah yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai *kalam insya' talabi*. *Kalam insya' talabi* merupakan suatu bentuk *kalam* yang masih diperlukan adanya penelusuran yang jauh untuk mengungkap hakikat makna yang dikandung oleh *kalam* tersebut. Penulisan ini mencoba menelusuri pencarian *kalam insya' talabi* pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni surah *An-Nazi'at* sebagai surah yang mengandung penjelasan-penjelasan tentang adanya hari kiamat sebagaimana kejadian yang niscaya akan didapati oleh seluruh alam semesta. Penelusuran tersebut didasarkan pada hasil analisis terhadap penafsiran Aisyah abdurrahman terhadap surah *An-Nazi'at* dalam kitabnya yang berjudul *At-Tafsir Al-Bayani li Al-Qur'an Al-Karim*, sebuah kitab tafsir yang berangkat dari kebahasaan dan sastra Al-qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data kajian kepastakaan (*library research*) dengan menggunakan kitab *At-Tafsir Al-Bayani li Al-Qur'an Al-Karim* sebagai data primer dan kitab *Jawahir al-Balaghah, Ushul al-Kalam* serta literatur kebahasaan lain sebagai data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori ilmu *ma'ani*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: pertama, menghimpun ayat-ayat kategori *kalam insya' talabi* dari surah *An-Nazi'at*. Kedua, menafsirkan ayat-ayat *kalam insya' talabi* surah *An-Nazi'at* menurut pandangan Aisyah Abdurrahman dalam kitab tafsirnya. Ketiga: menentukan faidah-faidah *kalam insya' talabi* yang terdapat di dalam surah *An-Nazi'at* berdasarkan hasil tinjauan terhadap penafsiran Aisyah Abdurrahman surah *An-Nazi'at*.

Hasil penafsiran mengenai *kalam insya' talabi* surah *An-Nazi'at* menyimpulkan bahwa surah *An-Nazi'at* menunjukkan sebuah gambaran mengenai adanya hari akhir dan menekankan kepada kita untuk mengimaninya. Berdasarkan analisis penafsiran *kalam insya' talabi* surah *An-Nazi'at* dalam kitab *At-Tafsir Al-Bayani li Al-Qur'an al-Karim*, terdapat 9 ayat yang di dalamnya mengandung unsur *kalām insyā' talābī*, 7 di antaranya berupa kalimat *istifhām* dan 2 di antaranya berupa kalimat *amr*. Faidah dari 9 ayat tersebut di antaranya adalah *tamannī* (harapan), *ihitiqar*, *irsyad* (nasehat), *taqrir* (menetapkan), *tashawwur* (ungkapan penggambaran), *inkarī* (ungkapan pengingkaran), dan *taubīkh* (celaan/teguran).

Kata Kunci: *Kalam insya' talabi*, *An-Nazi'at*, *At-Tafsir Al-Bayalali li Al-Qur'an al-Karim*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoretik	14

F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PROFIL KITAB <i>AT-TAFSĪR AL-BAYĀNI LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i>	25
A. Kitab <i>At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm</i>	25
1. Metode Penafsiran Bintu Syaṭi' dalam Menafsirkan Al-Qur'an.....	26
2. Keistimewaan dan kelemahan penafsiran Bintu Syaṭi'	30
B. Biografi Aisyah Abdurrahman Bintu Syaṭi'	32
1. Biografi Aisyah Abdurrahman.....	32
2. Latar Belakang Pendidikan dan Perjalanan Intelektual Aisyah Abdurrahman 34	
3. Karya Ilmiah.....	39
BAB III TINJAUAN UMUM ILMU <i>MA'ĀNĪ</i>	41
A. Pengertian Ilmu Balaghah.....	41
B. Pengertian Ilmu <i>Ma'ānī</i>	43
C. Pengertian <i>Kalām Insyā'</i>	46
1. <i>Kalām Insyā' Ṭalābī</i>	47
2. <i>Kalām Insyā' Ghairu Ṭalābī</i>	60

BAB IV PENAFSIRAN BINTU SYATI' TERHADAP <i>KALĀM INSYĀ' ṬALĀBĪ</i>	
SURAH <i>AN-NĀZĪ'ĀT</i>.....	62
A. Analisis Surah <i>An-Nāzi'āt</i>	62
B. <i>Kalām Insyā' Ṭalābī</i> dalam Surah <i>An-Nāziāt</i>	66
C. Penafsiran Bintu Syati' terhadap <i>Kalām Insyā' Ṭalābī</i> dalam Surah <i>An-Nāziāt</i>	69
D. Faidah <i>Kalām Insyā' Ṭalābī</i> dalam Surah <i>An-Nāzi'āt</i>	84
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
CURRICULUM VITAE.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu dari sekian karakteristik Al-Qur'an adalah keindahan bahasa dan susunan *kalāmnya* yang runtut yang tidak tersisihkan oleh bentuk karya apapun. Al-Qur'an dengan ketinggian nilai kebahasaannya turun ketika bangsa Arab sedang berada di puncak ketinggian bidang bahasa dan sastra sehingga muncul banyak karya sastra oleh para ahli retorika bahasa Arab yang menciptakan sebuah karya sastra. Kondisi ini sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an turun untuk menundukkan kaum bangsa Arab atas buah karya sastra yang mereka banggakan.¹ Al-Qur'an turun sebagai suatu *kalām* Agung yang setiap huruf dalam tempatnya di dalam Al-Qur'an adalah mukjizat. Huruf yang memegang kata, melalui kata terbentuklah ayat, kemudian melalui ayat terbentuklah ayat-ayat lain. Demikianlah kemukjizatan yang bersifat abadi; diciptakan oleh sang Maha Mengetahui; berada di atas kemampuan akal dan usaha manusia.²

Kemukjizatan estetis Al-Qur'an menjadikan Al-Qur'an harus dipandang sebagai bukti keilahianNya. Maka, siapapun yang ingin mengungkap makna

¹ Ida Latifatul Umroh, "Keindahan Bahasa Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Bahasa dan Sastra Arab Jahily," *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora*, Vol. 4, no. 2 (Oktober 2017), hlm. 50.

² Issa J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan* terj. Bahrum B., Taufik A. D., Haris Abd. Hakim (Tangerang: Lentera Hati, 2008), hlm. 265

kandungannya harus memiliki kemampuan mengenal keunggulan sastra yang tinggi. Itulah Al-Qur'an, dengan segala kekuatan dan rahasia ekspresionisme yang dikandungnya. Sehingga tanpa diragukan lagi bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah *kalām* sastra yang agung.

Sebagaimana yang terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an bahwa Allah menetapkan bahasa Arab sebagai sistem isyarat pewahyuan Al-Qur'an. Menurut Quraish Shihab bahwa syarat mutlak untuk menarik makna dari isi kandungan Al-Qur'an adalah pengetahuan mengenai bahasa Arab. Ibn Katsir dalam kitab tafsirnya *Tafsir Ibn Katsir* juga menyebutkan bahwa selain sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa perwahyuan bagi kitab-kitab lain yang diturunkan Allah kepada rasul-rasulnya. Fakta teoretis tersebut menyimpulkan bahwa langkah pertama untuk menyingkap makna dari Al-Qur'an adalah dengan memahami kebahasaannya.³

Memahami kandungan Al-Qur'an dari sudut kebahasaan Al-Qur'an tidak cukup hanya menggunakan kamus terjemah. Quraish Shihab dalam bukunya "Membumikan Al-Qur'an" menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan kekeliruan dalam penafsiran. Di antaranya adalah subyektifitas mufassir, kesalahan metode dan kaidah, minimnya pengetahuan ilmu alat, sedikitnya pengetahuan terhadap uraian ayat, mengindahkan konteks, baik dari asbabun

³ Ali Mutakin, "Kedudukan Kaidah Kebahasaan dalam Kajian Tafsir," *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, no. 2 (Desember 2016), hlm. 85.

nuzul, munasabah ayat, maupun kondisi masyarakat, dan tidak memperhatikan subyek dan obyek suatu ayat.⁴ Al-Dzahabi dalam *Tafsīr wal Mufasssīrūn* juga mengatakan bahwa orang yang melakukan kegiatan penafsiran Al-Qur'an tanpa memiliki kaidah dan tatanan bahasa Arab cenderung melakukan penyimpangan dan memunculkan arti etimologis dari suatu lafadz Al-Qur'an, bahkan memunculkan arti yang tidak sesuai baik dalam makna hakiki maupun kiasan.⁵

Satu dari sekian disiplin ilmu yang dijadikan sebagai sarana untuk mencapai maksud suatu ayat adalah ilmu Balaghah, yakni suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk menerapkan makna dan kesesuaian lafadz-lafadz sehingga mencapai efektifitas komunikasi antara *mutakallim* dan *mukhatab*.⁶ Kajian keilmuan Balaghah mencakup pada tiga aspek, yakni ilmu *Ma'ānī*, ilmu *Bayān*, dan ilmu *Badī'*. Dalam pembahasan ini, penulis akan fokus pada perincian ilmu *ma'ānī*. Ilmu *ma'ānī* sendiri merupakan salah satu cabang ilmu Balaghah yang membahas mengenai kesesuaian ucapan dengan situasi dan kondisi *mutakallim* (orang yang menjadi lawan bicara).⁷ Pembahasan yang terdapat dalam ilmu *ma'ānī* terbagi dalam 8 bab, yakni mengenai keadaan *isnād khabari*, keadaan *musnad ilāh*, keadaan *musnad*, *muta'alliqat al fi'li*, *qashar*, *insya'*, *fashl wa*

⁴ Issa J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan*, hlm. 265.

⁵ Muhammad Husain Al-Dzahabi, *At-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Mesir: *Dār al-Kutub Al-Haditsah*, 1972), hlm. 42.

⁶ Siti Najiah dan Respati Yurisa, "Kajian Tentang Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab di Indonesia," *Seminar Nasional Bahasa Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2019, hlm. 511.

⁷ R Edi Komarudin, "Isti'arah dan Efek yang Ditimbulkannya dalam Bahasa Al-Qur'an Surat Al-Baqarah dan Ali Imran," *Jurnal Al-Tsaqafa*, Vol. 14, no. 1 (Januari 2017), hlm 215.

washl, ijaz wa al-ithnāb wa al musawah. Dari 8 pembahasan tersebut, ilmu *ma'ānī* kemudian mengkhususkan pada bab *insyā'* dan *khobar*. Hal tersebut dikarenakan keduanya memiliki banyak kemungkinan mengenai kesesuaian ataupun ketidaksiannya dengan suatu *kalām* yang terucap.⁸

Kalām insyā' merupakan suatu *kalām* yang mengandung kebenaran atau kesalahan yang tidak dapat diketahui secara jelas. *Uslub Insyā'* yang terbagi atas *Insyā' Ṭalābī* dan *Insyā' ghoīr ṭalābī*. Adapun *Insyā' ṭalābī* merupakan suatu *kalām* yang mengandung suatu tuntutan yang tersirat dan tidak terlihat ketika *kalām* tersebut diucapkan sehingga dalam suatu *kalām insyā' ṭalābī* seakan menghendaki terjadinya suatu tuntutan. Sedangkan *insyā' ghoīr ṭalābī* merupakan suatu *kalām* yang tidak menuntut suatu permintaan dalam bentuk apapun. Adapun *kalām khobar* adalah suatu *kalām* yang mengandung kebenaran dan kebohongan ketika diucapkan yang dilihat ketika *kalām* tersebut diucapkan.⁹ Terkadang *kalām khobar* juga termasuk bagian dari *kalām insyā'*.

Penulis akan mengerucutkan bahasan pada pembahasan *insyā' ṭalābī* karena pada hakikatnya *insyā' ghoīr ṭalābī* merupakan *kalām khobar* yang didasarkan pada *kalām insyā'* sehingga pembahasan *kalām insyā' ṭalābī* dirasa lebih penting. *Insyā' ṭalābī* sendiri terdiri atas *amar* (perintah), *nahī* (larangan),

⁸ Al-Hatib al-Qazwini, *Al-Idhāh fi Ulūm al-Balāghah* (Lebanon: Dār Al-Kutub al-Ilmiyah, 2010), hlm. 24.

⁹ Muhammad Ghufron Zainul Alim, *Al-Balāghah fi 'ilm al Ma'ānī* (ponorogo: Darussalam, 2007), hlm. 13.

istifhām (pertanyaan), *nidā'* (panggilan), dan *tamannī* (angan-angan). Masing-masing kategori dari *kalām* tersebut terdiri atas beberapa makna, faidah, dan perincian tersendiri.¹⁰

Sebagaimana yang terdapat pada surah *An-Nazi'āt* : 10

يَقُولُونَ أَنِنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ.

Menurut Ibn Asyur, bentuk istifham dari lafadz أَنِنَّا berfaidah pada *ta'ajjub*. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya *inna* dan *lam ibtidā'*. Hal ini menunjukkan wujud keheranan kaum yang mengingkari hari kebangkitan kepada kaum muslimin yang memiliki keimanan yang kuat terhadap adanya hari kebangkitan.¹¹

Sedangkan menurut Bintu Syaṭi', bentuk istifham dari lafadz أَنِنَّا berfaidah pada *tamannī*. Hal ini menunjukkan ketika mereka merasa ketakutan ketika menghadapi hari kebangkitan, lalu mereka berharap kembali ke dunia lagi, maka pengembalian tersebut hanya sebatas angan-angan.¹²

Dari gambaran contoh di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman kaidah kebahasaan sangat berkaitan erat dengan pemahaman makna yang dikehendaki oleh suatu ayat. Maka memahami ayat secara tekstual tanpa disertai dengan

¹⁰ Al-Hatib al-Qazwini, *Al-Idhāh fi Ulūm al-Balāghah*, hlm. 108.

¹¹ Muhammad Thahir ibn 'Asyur, *Tafsīr at-Tahrīr wa at-tanwīr* (Tunisia: Dar Sahnun li an-Nasyri wa at-Tauzi', 1965), hlm 69.

¹² Aisyah Abdurrahman Bintusy-Syathi', *At-Tafsīr al-Bayāni lil-Qur'ān al-Karīm* (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1990), hlm. 194.

penafsiran sangat berpotensi memunculkan pemahaman yang ambigu. Sehingga berakibat pada yang disebut oleh Ibn Taimiyyah: “lafadz yang digunakan *syara'* tidak sesuai dengan maknanya yang sebenarnya”. Contoh lain juga terdapat pada surah Ad-Dukhan : 49.

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ

Dari sudut kebahasaan, ayat tersebut bukan menunjukkan pujian, melainkan sebuah ejekan baginya. Yang perkasa maksudnya yang ditindas, yang mulia maksudnya yang hina. Dari sekian banyak ayat yang mengandung maksud lain dari sisi tekstualisnya, fenomena tersebut mendorong penulis untuk mencoba menelisik maksud yang dikehendaki suatu ayat yang ditinjau dari sudut kebahasaan.

Keterkaitan ini mendorong penulis untuk mengkaji kebahasaan Al-Qur'an dan memfokuskannya pada surah *An-Nāzi'āt*. Hal tersebut disebabkan surah *An-Nāzi'āt* mengandung komponen *kalām insyā' ṭalabī* paling banyak dibandingkan dengan surah-surah lain yang ditafsirkan oleh Bintu Syaṭi. Selain itu, surah *An-Nāzi'āt* merupakan satu dari surah Al-Qur'an yang kaya akan gaya bahasa dan diksi-diksinya, selain itu, isi kandungan surah *An-Nāzi'āt* juga menceritakan tentang akhir kehidupan manusia di muka bumi dan keniscayaan kebangkitan pada hari kiamat. Hal tersebut menjadi ketertarikan sendiri bagi

penulis untuk membahas surah *An-Nāzi'āt* terutama dari segi kebahasaan, diksi, dan rahasia *balaghiyahnya*.

Kaitannya dengan keilmuan Al-Quran dan Tafsir, Penelitian kebahasaan Al-Qur'an dilakukan oleh penulis dengan berdasar kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm* karya Aisyah Abdurrahman atau yang tidak asing dikenal dengan nama Bintu Syaṭi'. Hal tersebut dikarenakan tafsir karya Bintu Syaṭi' berangkat dari kebahasaan dan sastra yang tinggi dan mengarah pada karakteristik-karakteristik sastra dalam Al-Qur'an. Dalam kitab tafsirnya, yang menjadi pembeda dari mufassir lain adalah Bintu Syaṭi' memperhatikan seluruh arti yang dapat dikandung oleh suatu kata menurut penggunaan bahasa yang diungkapkan menggunakan 4 prinsip dalam sebuah penafsiran yang ia paparkan dalam kata pengantar pada kitab tafsirnya. Metode penafsiran ini dapat dikatakan sebagai metode penafsiran yang modern yang didasarkan pada metode-metode klasik yang diterapkan secara sistematis. Pada akhirnya tafsir modern ini terkenal dengan tafsir yang bercorak pada pendekatan bahasa dan sastra.

Maka judul penelitian yang dipilih oleh penulis adalah "*Kalām Insyā' Ṭalābī dalam Al-Qur'ān Surah An-Nāzi'āt (Studi Analisis Kitab At-Tafsīr Al-Bayānī li al-Qur'ān al-Karīm Karya Aisyah Abdurrahman)*".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis merumuskan 2 masalah yang menjadi titik fokus pembahasan yang akan datang, di antaranya :

1. Bagaimana penafsiran Bintu Syaṭi' terkait *kalām insyā' ṭalābī* dalam surah *An-Nāzi'āt*?
2. Apa saja faidah *kalām insyā' ṭalābī* yang terdapat pada surah *An-Nāzi'āt* menurut penafsiran Bintu Syaṭi'?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Mengetahui penafsiran oleh Bintu Syaṭi' terkait *kalām insyā' ṭalābī* dalam surah *An-Nāzi'āt*
- b. Mengidentifikasi *kalām insyā' ṭalābī* beserta faidah-faidah di dalamnya yang terdapat pada surah *An-Nāzi'āt*.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menjadi sumbangsih terhadap khazanah keilmuan Islam, terkhusus pada kajian penafsiran Al-Qur'an dengan corak bahasa. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi motivasi bagi pengkaji Al-Qur'an dan

tafsir lainnya untuk memperkaya pengetahuan dengan mengkaji Al-Qur'an melalui pendekatan-pendekatan lain, termasuk pendekatan kebahasaan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberi kemanfaatan sebagai sumber ilmu pengetahuan kepada khalayak umum untuk lebih memahami *kalām insyā' ṭalābī* dalam al-Qur'an beserta penafsirannya, sehingga masyarakat lebih mampu memahami penafsiran dan maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberi kemanfaatan bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir alam memahami balaghah Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang dirasa memiliki kesamaan tema. Hal ini bertujuan untuk menekankan keorisinilan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan beberapa penelitian yang secara parsial berkaitan dengan kata

kunci “*Kalām* Insyā’ Thalabi” dan “kajian balaghah pada surah-surah Al-Qur’an”. Dalam hal ini belum ditemukan perpaduan keduanya dengan kata kunci “penafsiran Bintu Syaṭi’ mengenai *kalām* insyā’ thalabi dalam surah *An-Nāzi’āt*”. Di antara karya yang memiliki kesamaan tema di atas adalah sebagai berikut.

“*Kalām* Insyā’ Thalabi dalam Qur’an Surah Yunus” karya Dahliani Retno Indah Purwanti. Skripsi ini diterbitkan di Universitas Jambi pada tahun 2017. Skripsi ini membahas mengenai bentuk-bentuk *kalām* insyā’ thalabi yang terdapat pada surah Yunus serta makna yang dikehendaki oleh *kalām* insyā’ thalabi yang terdapat pada surah Yunus. Melalui skripsi ini, penulis memaparkan hasil analisis dari kategori *kalām* insyā’ thalabi dengan rincian amar sebanyak 16 kata, nahy sebanyak 3 kata, istifham sebanyak 12 kata, tamanni sebanyak 2 kata dan nida’ sebanyak 1 kata.¹³

“*Kalām* Insyā’ Thalabi dalam Surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir” karya Kholifatun Sa’diyah. Skripsi ini diterbitkan di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2012. Skripsi ini membahas mengenai *kalām* Insyā’ Thalabi yang terdapat pada surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir. Skripsi ini diawali dengan pembahasan terkait penafsiran surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir, penulis kemudian menganalisis *kalām*

¹³ Dahliani Retno Indah Purwanti, “*Kalām* Insyā’ Thalabi dalam Qur’an Surah Yunus” (Jambi, Universitas Jambi, 2017).

insya' thalabi yang terdapat pada kedua surah dan dilanjutkan dengan pembahasan penjelasan terkait makna dan faidah dari hasil penemuan *kalām* insya' thalabi dalam surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir oleh penulis. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab.¹⁴

(دراسة بلاغية تحليلية) karya Tajul Arifin. Skripsi ini diterbitkan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang kajian keilmuan balaghah dari kategori ilmu bayan, unsur-unsur yang ada di dalamnya, dan isti'aroh yang terdapat pada surah An-Nazi'at. dari analisis tersebut penulis memaparkan hasil penemuan isti'arah sebanyak 12 lafadz. Penulis juga mengidentifikasi isti'arah lafadz-lafadz surah An-Nazi'at pada masing-masing kategori.¹⁵

الإنباء الاطلبي في كتاب بداية الهداية لإمام الغزلي (دراسة تحليلية بلاغية) karya Amirul Husain skripsi ini diterbitkan di Intstitut Agama Islam Negeri Bengkuu pada tahun 2021. Skripsi ini membahas tentang analisis *kalām* insya' thalabi yang terdapat pada kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Ghozali. Pada skripsi ini penulis fokus pada bab 3 yang membahas mengenai hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia. Melalui penulisan tersebut, penulis menemukan sebanyak 25 *kalām* insya' thalabi yang

¹⁴ Kholifatus Sa'diyah, “*Kalām* Insya' Thalabi dalam Surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir” (Surabaya, Universitas Negeri Sunan Ampel, 2012).

¹⁵ Tajul Arifin, “(الإستعارة في سورة النازعات (دراسة بلاغية تحليلية))” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

dihasilkan dari analisis terhadap kitab Bidayatul Hidayah. 25 *kalām* tersebut terdiri atas amar, nahi, istifham, nida' dan tamanni.¹⁶

Pandangan Bintu Syaṭi' tentang Qasam (Studi Kitab al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim) karya Sidik Ismail Abdul Aziz. Skripsi ini membahas tentang pandangan Bintu Syaṭi' mengenai Qasam yang didasarkan pada kitab al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim. Melalui skripsi ini penulis menyatakan jika didasarkan pada kitab al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim, Bintu Syaṭi' memandang bahwa qasam atas nama ciptaan-Nya hanya sekedar pelengkapan retorik yang digunakan bentuk lain dari makna asli sumpah-sumpah tersebut.¹⁷

“Analisis *Kalām* Insya' Thalabi dan Makna-Maknanya dalam Syair Labid bin Rabi'ah Al-'Amiry karya Dhoyfun Akbar. Jurnal ini diterbitkan di Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahtzib Jombang. Jurnal ini berisi tentang kajian *kalām* insya' thalabi pada puisi Arab karya Labid bin Rabi'ah Al-'Amiry, yakni seorang penyair yang hidup di pada masa jahili dan Islam. Penulis menemukan beberapa *kalām* insya' thalabi yang terdiri atas amar

¹⁶ Amirul Husain, “(الإنباء الاطلبي في كتاب بداية الهداية لإمام الغزلي (دراسة تحليلية بلاغية)”) (Bengkulu, Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

¹⁷ Sidik Ismail, “Pandangan Bintu Syaṭi' tentang Qasam (Studi Kitab al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim)” (Lampung, Universitas Isam Negeri Raden Intan, 2018).

sebanyak 12 bait, nahi sebanyak 6 bait, istifham sebanyak 24 bait, tamanni sebanyak 7 bait, dan nida' sebanyak 4 bait.¹⁸

Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir *at-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim* Karya Aisyah Binti Syathi' karya Dini Tri Hidayatus Sa'dyya. Jurnal ini diterbitkan di Jurnal Al-Wajid Vol. 1 No. 2 Desember 2020. Pembahasan di jurnal ini fokus pada sistematika Bintu Syaṭi' dalam menafsirkan Al-qur'an melalui pembahasan tafsir surah Al-Dhuha, lebih tepatnya dua ayat awal dari surah tersebut. Melalui penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa metode yang digunakan Bintu Syaṭi' dalam kitab tafsirnya menganut pada metode yang ditawarkan oleh suaminya sendiri, Amin Al-Kulli yakni menggunakan metode tematik (maudhu'i). Metode yang diterapkan dalam kitab tafsir *at-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim* termasuk kategori modern yang di daamnya mengandung unsur sastra.¹⁹

Beberapa literatur di atas merupakan penelitian yang berkaitan dengan balaghah Al-Qur'an dengan fokus kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yakni balaghah Al-Qur'an akan tetapi dengan obyek yang berbeda. Setelah melihat beberapa penelitian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian dengan

¹⁸ Siti Najiah Dan Penny Respati Yurisa, "Kalam Insyah Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf (Studi Analisis Balaghah)," *Seminar Nasional Bahasa Arab Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2019.

¹⁹ Dini Tri Hidayatus Sa'dyya, "Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir *at-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim* Karya Aisyah Binti Syathi'," *Jurnal Al-Wajid*, Vol. 1, no. 2 (Desember 2020).

menggunakan balaghah Al-Qur'an dirasa telah banyak dilakukan, baik dari kategori ilmu *ma'āni*, ilmu *bayān*, maupun ilmu *badī'*. Akan tetapi penelitian balaghah Qur'an yang kemudian digunakan untuk menganalisis makna dan kandungan suatu ayat melalui sebuah kitab tafsir dapat dikatakan masih jarang dilakukan, terlebih pada kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm* Karya Aisyah Binti Syathi' yang dikenal dengan ciri khasnya yang berangkat dari kebahasaan dan sastra yang tinggi dan mengarah pada karakteristik-karakteristik sastra dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Kerangka Teoretik

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori ilmu *ma'āni* sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Penguasaan pada keilmuan ini dirasa sangat penting untuk melakukan pemahaman dan penyingkapan rahasia makna dan kandungan ayat Al-Qur'an melalui analisis kebahasanya sehingga tercapai tujuan pemahaman dan penyingkapan yang dilakukan pada suatu ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan ilmu *ma'āni* (*insyā' ṭalābī*) sebagai obyek formal dan surah *An-Nāzi'āt* sebagai obyek material. Salah satu bagian dari pembahasan ilmu *ma'āni* adalah *insyā' ṭalābī*. Oleh karena itu, penulis akan mencoba menganalisa secara keseluruhan dan mengklasifikasikan contoh-contoh ayat serta menganalisa

penafsiran ayat yang termasuk dalam kategori *insyā' ṭalābī*. Di antara jenis *insyā' ṭalābī* adalah :

1. *Al-Amr* (kata perintah)

Al-Amr adalah sebuah permintaan untuk melaksanakan suatu pekerjaan pada *mukhatab* (lawan bicara) yang disertai dengan superioritas yang tinggi dari *mutakallim* (penutur) dalam melaksanakan perintah. Dalam penyusunan kalimat perintah, *mutakallim* dapat menggunakan 4 *sighat*, di antaranya :

- a. *Fi'il Amar*, seperti kata **قُلْ** yang terdapat pada surah *Yūnus* ayat 58

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا ۗ هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan.”

- b. *Fi'il mudlāri'* yang disertai dengan *lām amar*, seperti kata **لِيُنْفِقْ** yang terdapat pada surah *At-Thalāq* ayat 7

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قَدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْفُلُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا آتَاهَا سَيِّجَعُلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: “Hendaklah orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan

apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”

- c. *Isim fi'il amar*, yakni sebuah kata berupa kalimat isim namun memiliki makna perintah, seperti kata "صه" yang artinya diamlah dan kata "آمِين" yang artinya terimalah dan lain sebagainya.
- d. *Masdar* pengganti *fi'il*, seperti kata "سَعِيًّا فِي الْخَيْرِ" (berusahaah pada kebaikan).

2. *Nahī* (kata larangan)

Secara bahasa, *nahī* bermakna melarang. Sedangkan secara istilah dalam khazanah ilmu balaghah, *nahī* berarti suatu tuntutan untuk meninggalkan suatu pekerjaan yang diucapkan oleh *mukhatab* kepada *mutakalim*. Kata *nahī* berbentuk *fi'il mudhori'* yang didahului oleh *lā nahī*. Seperti kata "لَا تَقْرُبُوا" yang terdapat pada surah *Al-Isrā'* ayat 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا
Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

3. *Istifhām* (kata tanya)

Secara bahasa, *istifham* bermakna mencari tahudan meminta pemahaman. Sedangkan secara istilah khazanah ilmu balaghah, *istifhām* berarti pencarian sebuah pengetahuan yang sebelumnya belum pernah

diketahui dengan menggunakan suatu alat. Adapun alat-alat *istifhām* adalah *hamzah, hal, ma,man, kaifa, aina, anna, ayyu, dan kam*. Seperti kata “هَلْ” dalam surah *Al-Māidah* ayat 91

فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “Maka tidakkah kamu mau berhenti ?”

4. *Nidā'* (kata panggilan)

Secara bahasa, *nidā'* berarti panggilan. Sedangkan secara istilah khazanah keilmuan balaghah, *nidā'* berarti sebuah tuntutan yang diberikan oleh *mutakallim* oleh kepada *mukhātab* agar *mukhātab* memenuhi panggilan yang diberikan oleh *mutakallim* dengan menggunakan alat *nidā'* sebagai pengganti kata “aku memanggil” yang susunannya dipindah dari *kalām khabari* menjadi *kalām insyā'i*. Seperti kata “يَا بُنَيَّ” yang terdapat pada surah *Luqmān* ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu berbuat syirik dengan mempersekutukan Allah. Sesungguhnya perbuatan syirik adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

5. *At-Tamannī* (angan-angan)

Tamannī adalah sebuah kalimat yang mengungkapkan sebuah keinginan untuk mencapai sesuatu yang disukai namun mustahil untuk dapat meraihnya. Seperti yang terdapat pada surah *al-Qashās* ayat 79.

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا لِيَلْبِتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَأُوْحَدٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Maka keluarlah dia (Karun) kepada kaumnya dengan kemegahannya. Orang-orang yang menginginkan kehidupan dunia berkata, "Mudah-mudahan kita mempunyai harta kekayaan seperti apa yang telah diberikan kepada Karun, sesungguhnya dia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar.”²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian²¹

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan jenis data kajian kepustakaan (*library research*) untuk mencari penafsiran *Kalām Insyā’ Ṭalābī* dalam surah *An-Nāzi’āt* dengan menggunakan kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur’ān al-Karīm* karya Bintu Syaṭi’ sebagai sumber primer dan literatur lain berupa buku, artikel, skripsi, sebagai sumber sekunder.

²⁰ Al-wareth Al-Hassan, *Ushūl Al-Kalām Fi ‘Ilm Al-Ma’ānī* (Beirut: Dār Al-Kutūb al-Ilmiyah, 2012), hlm. 82.

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2021), hlm 51.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengarah pada penafsiran terhadap *kalām insyā' ṭalābī* pada surah *An-Nāzi'āt*.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm* karya Bintu Syaṭi'.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah kitab *Jawāhir al-Balāghah fī al-ma'ānī wa al-bayān wa al-badī'* karya Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, kitab *Al-Balāghah al-Wādhihah* karya Ali Jarim dan Mustafa Amin, dan kitab-kitab lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Penulis melakukan pengumpulan ayat-ayat dari surah *An-Nāzi'āt* yang termasuk pada kategori *kalām insyā' ṭalābī*.

- b. Selanjutnya penulis melakukan penelusuran dari hasil penemuan ayat-ayat yang termasuk jenis *kalām insyā' ṭalābī* yang terdiri atas *Amar, Nahī, Istifhām, Nidā'*, dan *tamannī*.
- c. Penulis melakukan analisis penafsiran ayat-ayat yang termasuk kategori *kalām insyā' ṭalābī* yang dalam hal ini penulis merujuk pada kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'an al-Karīm* Karya Bintu Syaṭi'.
- d. Penulis mengkategorikan lebih lanjut ayat-ayat *insyā' ṭalābī* pada faidah-faidah yang terdapat di dalam jenis *insyā' ṭalābī* menurut hasil penelusurannya pada penafsiran Bintu Syaṭi' terkait *kalām insyā' ṭalābī* surah *An-Nāzi'āt* dalam kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'an al-Karīm..*
- e. Langkah terakhir, penulis mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data kualitatif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

- a. Tahap pertama, penulis menggunakan metode deskripsi. Penulis melakukan penghimpunan ayat-ayat surah *An-Nāzi'āt* yang termasuk jenis *kalām insyā' ṭalābī*. Kemudian, penulis mendeskripsikan unsur-

unsur balaghah yang terdapat di dalamnya. Melalui metode ini, penulis menemukan data yang dimaksud secara apa adanya tanpa pengolahan atau pengambilan kesimpulan.

- b. Tahap Kedua, penulis menggunakan metode analisis. Penulis melakukan analisis penafsiran ayat-ayat *insyā' talābī* secara umum di dalam kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm* Karya Bintu Syati'.

Demikian teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan linguistik. Di antara karakteristik yang menonjol dalam tafsir bercorak linguistik adalah menjelaskan aspek *i'rāb* dan kedudukan kalimat, menjelaskan jenis unsur balaghah, menjelaskan aspek-aspek *i'jāz* Al-Quran, menjelaskan aspek nahwu dan *ṣarf*.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini ditulis secara terstruktur agar pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini, penulis memaparkan latar belakang penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan daftar pustaka sementara. Bab ini berisi

mengenai pengantar pembahasan dan kerangka umum yang terdapat pada skripsi ini, salah satunya adalah latar belakang yang mengulas beberapa informasi atas peneitian ini sehingga penelitian ini dilakukan. Fokus bahasan kemudian tercakup dalam rumusan masalah yang berfungsi sebagai batasan pembahasan agar tidak meluas bahkan keluar dari fokus penelitian yang dimaksud. Pada bab ini, penulis juga memaparkan tinjauan pustaka untuk mengetahui karya-karya yang setema dengan penelitian yang akan dilakukan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pengulangan dalam suatu penelitian dan menekankan keorisinilan penelitian oleh penulis.

Bab II, berisi tentang biografi tokoh serta karya tafsirnya. Dalam bab ini penulis memaparkan seputar biografi tokoh, latar belakang intelektual, serta karya yang dihasilkan oleh Bintu Syaṭi'. Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa penelitian analisis tafsir Bintu Syaṭi' dengan menggunakan teori balaghah qur'an diharapkan memiliki relevansi dengan karakteristik kitab tafsir yang dikehendaki. Oleh karena itu, bab ini perlu dipaparkan guna melacak pemikiran tokoh sehingga melahirkan karya tafsir dengan corak kebahasaan dan sastra yang tinggi yang mengarah pada karakteristik-karakteristik sastra dalam Al-Qur'an.

Bab III, berisi tentang pembahasan seputar ilmu *ma'ānī* yang digunakan oleh penulis untuk melakukan analisis terhadap obyek yang

dimaksud. Penemuan penulis mengenai *kalām insyā' ṭalābī* dalam surah *An-Nāzi'āt* yang diawali dengan penjelasan mengenai landasan teori terkait penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini penulis memaparkan pembahasan seputar ilmu ma'ani dengan memaparkan pengertian *insyā' ṭalābī* dan kategori-kategori yang termasuk dalam *insyā' ṭalābī* yang dilengkapi dengan contoh dari masing-masing dari setiap kategori. Bab ini perlu dipaparkan dengan tujuan untuk mengetahui teori yang akan digunakan untuk menganalisis lafadz terhadap unsur-unsur balaghahnya sebelum menentukan makna dan maksud dari suatu lafadz.

Bab IV, dimulai dengan sedikit ulasan mengenai surah *An-Nāzi'āt*, bab ini berisi tentang perincian terkait *kalām insyā' ṭalābī* dalam surah *An-Nāzi'āt*. Dalam bab ini, penulis memaparkan hasil penemuannya terkait penemuan *kalām insyā' ṭalābī* yang terdapat dalam surah *An-Nāzi'āt*. Selanjutnya penulis memaparkan jenis-jenis *kalām insyā' ṭalābī* yang terdapat pada surah *An-Nāzi'āt*. Setelah menentukan jenis-jenis dari *kalām insyā' ṭalābī*, penulis kemudian melakukan penafsiran terhadap *kalām insyā' ṭalābī* surah *An-Nāzi'āt*. Selanjutnya penulis menentukan faidah-faidah *kalām insyā' ṭalābī* yang terdapat pada surah *An-Nāzi'āt* dengan menggunakan teori ilmu *ma'ānī* berdasarkan hasil analisis penulis terhadap penafsiran Bintu Syaṭi' terhadap *kalām insyā' ṭalābī* dalam kitab *At-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'an al-Karīm*. Dalam Bab ini perlu ditulis untuk

mengetahui penafsiran dari *kalām insyā' thalābī* surah *An-Nāzi'at* serta faidah *kalām insyā' thalabi* yang terdapat pada surah *An-Nāzi'at*. Bab ini dapat dikatakan sebagai bagian terpenting dari hasil penelitian karena merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua.

Bab V, berupa penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan dari penulisan yang diangkat oleh penulis serta saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik. Bagian akhir dari penulisan juga disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dilihat dari segi makna, *kalām insyā' talābī* dalam surah *An-Nāzi'āt* menunjukkan sebuah gambaran mengenai datangnya hari kebangkitan dan orang-orang kafir yang tidak meyakinkannya, termasuk umat Fir'aun. Surah An-Nazi'at juga mengandung perintah untuk mengimani adanya hari kebangkitan juga memiliki nasehat untuk tidak bertindak sesuka hati karena di akhirat akan ada hari kebangkitan kembali dan hari pembalasan. Penafsiran Bintu Syaṭi' terhadap *kalām insyā' talābī* dalam surah *An-Nāzi'āt* cenderung memiliki kesenadaan dengan penafsiran beberapa mufassir lainnya, seperti Al-Qurtubi (*Jami' al-Ahkām al-Qur'ān*), Thahir ibn 'Asyur (*At-Tahrīr wa At-Tanwīr*), namun lebih banyak memiliki kesenadaan dengan penafsiran Zamakhsyari (*Al-Kasyf*). Hal tersebut terlihat dalam kitab tafsir Bintu Syaṭi' yang banyak menuangkan beberapa pendapat Zamakhsyari.
2. *Kalām insyā' talābī* pada penafsiran Bintu Syaṭi' pada surah *An-Nāzi'āt* hanya ada 2 jenis, yakni *amr* (perintah) dan *istifhām* (pertanyaan). Sedangkan untuk *nahī* (larangan), *tamannī* (harapan), dan *nidā'*

(panggilan) penulis tidak menemukan dalam surah *An-Nāzi'āt*. Jenis *amr* (perintah) dalam surah *An-Nāzi'āt* terdapat di 2 tempat, yakni pada ayat 17 dan 18. Keduanya memiliki faidah yang berbeda. *Kalām amr* yang terdapat pada ayat 17 mengandung faidah *ih̄tiqār*, yakni sebuah ungkapan perintah dengan mengecilkan/menyedikitkan tujuan awal tersebut. Sedangkan pada ayat 18, *kalām amr* tersebut mengandung faidah *ir̄syad*, yakni sebuah ungkapan perintah yang disertai dengan pemberian nasehat atau bimbingan. Adapun jenis *istifhām* dalam surah *An-Nāzi'āt* terdapat di 5 tempat, yakni pada ayat 10, 11, 15, 18, dan 27. Kesemuanya memiliki faidah yang berbeda. Pada ayat 10 dan 11 *kalām istifhām* dalam ayat tersebut menggunakan adat *istifhām* berupa hamzah yang memiliki faidah *tamannī* yakni sebuah harapan yang tidak ada kemungkinan untuk dapat terwujud. Pada ayat 15 *kalām istifhām* dalam ayat tersebut menggunakan adat *istifhām* berupa hal yang memiliki faidah *amr*, yakni bermakna perintah. Pada ayat 18 *kalām istifhām* dalam ayat tersebut menggunakan adat *istifhām* berupa hal yang memiliki faidah *taqrir*, yakni sebuah dorongan terhadap mukhotob untuk berikrar dan bersaksi atas sesuatu. Pada ayat 27 *kalām istifhām* dalam ayat tersebut menggunakan adat *istifhām* berupa hamzah yang memiliki faidah *tashawwur*, yakni sebuah pemberian suatu gambaran atas segala sesuatu.

الرقم	الآية	العجارة	النوع	الفائدة
١	١٠	يَقُولُونَ <u>أَيْنَا لَمُرْدُونَ</u> في الخافرة	الإستفهام	تمني
٢	١١	<u>أَيُّدَا كُنَّا عِظَمًا نَجْرَةً</u>	الإستفهام	تمني
٣	١٥	<u>هَلْ أَتَاكَ خَبِيرٌ مُوسَى</u>	الإستفهام	أمر تشويق
٤	١٧	<u>أَذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ</u> طغى	الأمر	احتقار
٥	١٨	<u>فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ أَنْ تَزْعُمَ</u>	الأمر	ارشاد
٦	١٨	<u>فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ أَنْ تَزْعُمَ</u>	الإستفهام	تقرير
٧	٢٧	<u>وَإِنَّكُمْ أَشَدَّ خَلْقًا أَمْ</u>	الإستفهام	صور

تقرير		السَّمَاءِ بِنَهَا		
انكاري	الإستفهام	يَسْتَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلَهَا	٤٢	٨
التوبيخ	الإستفهام	فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا		٩

B. Saran

Hasil penelitian mengenai ayat-ayat yang termasuk jenis *kalām insyā' talābī* dalam surah *An-Nāzi'āt* dengan berbagai macam penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, baik dari segi data maupun bentuk analisisnya. Oleh karena itu, disarankan bagi seluruh pihak yang berkompeten dalam ranah balaghah Al-Qur'an, khususnya mengenai ilmu ma'ani dan penafsiran Al-Qur'an untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap surah-surah yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan menggunakan penelitian data, substansi masalah dan teknik analisis yang berbeda dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Asyur, Muhammad Thahir ibn. Tafsīr at-Tahrīr wa at-tanwīr. Tunisia: Dar Sahnun li an-Nasyri wa at-Tauzi', 1965.
- Akhdlori, Imam. Jauhar Maknun terj. H. Moch. Anwar. Bandung: PT Al Ma'arif, 1982.
- Al-Andalusi, Muhammad 'Abd al-Haq ibn Ghalib ibn 'Athiyyah. Al-Muharrar al-wajīz fi Tafsīr al-Kitāb al-'Azīz. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. al-Tafsīr wa al-Mufassirūn. Mesir: Dar al-Kutub Al-Haditsah, 1972.
- Al-Hassan, Al-wareth. Ushūl al-Kalām fi al-'Ilm Ma'ānī. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2012.
- Al-Hasyimi, Al-Sayid Ahmad. Jawāhir al-Balāghah fi al-Ma'ānī wa al-Bayān wa al-Badī'. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2009.
- Alim, Muhammad Ghufron Zainul. Al-Balāghah fi 'ilm al Ma'ānī. Ponorogo: Darussalam, 2007.
- Al-Jauzi, Al-Farj Jamal ad-Din 'Abd ar-Rahman ibn 'Ali ibn Muhammad. Zād al-Masīr fi 'Ilm at-Tafsīr. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2002.
- Al-Qazwini, Al-Hatib. Al-Idhāh fi Ulūm al-Balāghah. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2010.
- Al-Qurtubi, Abdullah Muhammad ibn Ahmad al-Anshari. Al-Jāmi' al-Ahkām al-Qur'ān. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- Al-Syathi', Aisyah Abdurrahman Bint. At-Tafsīr al-Bayāni li Al-Qur'ān al-Karīm. Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1990.
- Arifin, Tajul. “(الإستعارة في سورة النازعات (دراسة بلاغية تحليلية)”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Boullata, Issa J. Al-Qur'an yang Menakjubkan terj. Bachrum B., Taufik A.D., dan Haris Abd. Hakim. Tangerang: Lentera Hati, 2008.

- Dayyab, Hifni Bek dkk. Kaidah tata Bahasa Arab terj. Chatibul Umam, Hadis, Abidin Nawawi. Jakarta: Darul Ulum Press, 1988.
- Ghofur, Saiful Amin. Profil Para Mufassir Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- HS, Muhammad Alwi dan In Parnisih. "Menyoal Konsistensi Metode Penafsiran Bintu Syathi tentang Manusia (Studi Kitab Maqal fi al-Insan: Dirasah Qur'aniyyah)." Al-Bayan: Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol 4, No. 2 (Desember 2019).
- Husain, Amirul. "(الإشياء الاطلبي في كتاب بداية الهداية لإمام الغزلي (دراسة تحليلية بلاغية))." Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Ismail, Sidik. "Pandangan Bintu Syaṭi' tentang Qasam (Studi Kitab al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim)." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Jarim, Ali dan Mushtafa Amin. al-Balāghah al-Wadhīhah al-Bayānu wa al-Ma'ānī wa al-Badī'. Mesir: Dar al-Ma'arif bi Misr, 1964.
- Khamim dan Ahmad Subakir. Ilmu Balaghah. Kediri: IAIN Kediri Press, 2018.
- Komarudin, R Edi. "Isti'arah dan Efek yang Ditimbulkannya dalam Bahasa Al-Qur'an Surat Al-Baqarah dan Ali Imran." Jurnal Al-Tsaqafa Vol. 14, No. 1 (Januari 2017).
- Kurdi, Alif Jabal, Saipul Hamzah. "Menelaah Teori Anti-Sinonimitas Bintu Al-Syathi' sebagai Kritik terhadap Digital Literate Muslims Generation." Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities Vol. 3, No. 2 (Desember 2018).
- Muhsin, A. Wahab dan T. Fuad Wahab. Pokok-Pokok Ilmu Balaghah. Bandung: Angkasa, 1986.
- Mustaqim, Abdul. Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir. Yogyakarta: IDEA Press, 2021.
- Mutakin, Ali. "Kedudukan Kaidah Kebahasaan dalam Kajian Tafsir." Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1, No. 2 (Desember 2016).
- Najiah, Siti dan Penny Respati Yurisa. "Kalām Insyā' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf (Studi Analisis Balaghah)." Seminar Nasional Bahasa Arab Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019.

- Najiah, Siti dan Respati Yurisa. "Kajian Tentang Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab di Indonesia." Seminar Nasional Bahasa Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019.
- Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. AL-Qur'an Al-Quddus. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2021.
- Purwanti, Dahliani Retno Indah. "*Kalām* Insyā' Thalabi dalam Qur'an Surah Yunus." Universitas Jambi, 2017.
- Ramdhani, Wali. "Bintu Syaṭi' dan Penafsirannya Terhadap Surah Al-Asr daam Kitab At-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim." Jurnal At-Tibyan 3, no. 2 (Desember 2018).
- Sa'diyah, Kholifatus. "*Kalām* Insyā' Thalabi dalam Surah Al-Muzzammil dan Al-Muddatsir." Universitas Negeri Sunan Ampel, 2012.
- Sa'dyya, Dini Tri Hidayatus. "Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir at-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim Karya Aisyah Binti Syathi'." Jurnal Al-Wajid 1, no. 2 (Desember 2020).
- Septiana, Nanda. "Pendekatan Aisyah Abdurrahman (Bint Syathi') dalam Al-Tafsir Al-Bayani." Pancawahana Vol. 14, No. 1 (April 2019).
- Syahatah, Abdullah. *Ulūm at-Tafsīr*. Kairo: Dar As-Syuruq, 2001.
- Thohari, Fatimah Bintu. "'Āishah 'Abd al-Raḥmān bint al-Shāṭi': Mufasir Wanita Zaman Kontemporer." Dirosat: Journal of Islamic Studies 1, no. 1 (Juni 2016).
- Umroh, Ida Latifatul. "Keindahan Bahasa Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Bahasa dan Sastra Arab Jahily." Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora Vol. 4, No. 2 (Oktober 2017).
- Umroh, 'Imad ad-Din Abi al-Fida' Isma'il ibn Katsir. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Adzīm*. Kairo: Dar at-Taufiqiyyah li at-Turats, 2009.
- Zaenuddin, Mamat dan Yayan Nurbayan. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.